**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Keberadaan bangsa ini dengan nilai kepribadian rendah tentunya membuat kita menjadi miris dan risih jika harus bersanding dan bersaing dengan negara-negara berkembang dalam segala asfek, olehnya itu dalam rangka membangun bangsa yang memiliki kepribadian tentunya kita harus memulai dari posisi dasar, yakni pembinaan kepribadian kepada murid-murid yang ada dalam lingkup pendidikan. Tentunya kegiatan ini harus ditopang dengan infra dan suprastruktur lembaga pendidikan, meski salah satunya tidak dapat dipenuhi namun setidaknyadiharapkan mampu menggerakan kegiatan pembinaan kepribadian tersebut.

Sekolah adalah infra struktur yang ada dan tentunya unsur penggerak dalam hal ini suprastruktur Sekolah pasti ada, sehingga dengan demikian maka menjadi lengkaplah kebutuhan dan sarana yang diperlukan dalam membina kepribadian murid, namun terkadang dalam menjalankan kegiatan tersebut mendapatkan sedikit banyak tantangan dari sisi-sisi eksternal sehingga perlu adanya suatu pemikiaran atau olahan strategi khusus untuk memulainya. Guru adalah salah satu unsur penggerak Sekolah yang secara langsung dapat bersentuhan dengan murid yang dapat mengatur strategi pembinaannya namun terkadang peran guru masih dianggap lemah jika unsur pemerintah Sekolah tidak memberikan dukungan terhadap kegiatan pembinaan kepribadian.

Kepala sekolah dalam posisinya berada pada posisi yang lebih teratas dibanding dengan guru dalam asfek pemberian pengaruh kepada sekolah, sehingga jika kemudian kepala sekolah turut serta dalam melakukan pembinaan kepribadian murid tentunya akan menghasilkan murid-murid yang berkepribadian.Strategi pembinaan kepribadian yang diterapkan guru dengan kepala sekolah tentunya tidak akan sama namun juga tidak jauh akan berebda.

Pada dasarnya kepala sekolah adalah pucuk pemerintahan yang ada dalam lingkup lembaga pendidikan yang dipimpinnya sebagai bagian yang memberi pengaruh terhadap guru maupun murid yang ada disekitarnya kepala sekolah tentunya harus memiliki sikap dan perilaku yang secara alamiah dapat ditiru dan terapkan dala kehidupan orang-orang disekitarnya.Oleh karenanya kepala sekolah sebagai pemberi arahan dan kebijakan harus benar-benar untuk terlebih dahulu memikirkan dan menganalisa dengan matang ketika hendak memberikan atau menyatakan suatu kebijakan karena sekecil dan sebesar apapun yang diterapkan oleh kepala sekolah kepada orang-orang disekitarnya akan sangat memberi pengaruh.

Dalam hal mengambil suatu kebijakan atau arahan, kepala sekolah memilki strategi tersendiri yang pada saatnya nanti ketika akan disampaikan dan diterapkan akan memberi pengaruh signifikan dan memenuhi sasaran yang diinginkan oleh kepala sekolah tersebut.

Khususnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro, kepala sekolah dalam membangun dan membina kepribadian murid, salah satunya dengan mengambil kebijakan yang akan diterapkan pada setiap muridnya yaitu dengan cara menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan karena hal demikian merupakan bagian dari nilai-nilai sosial yang melekat pada diri murid yang secara praktis kepala sekolah bertugas untuk menerapkannya dalam lingkup waktu dan tempat dimana kepala sekolah dapat secara langsung melihat dan mengamati pengaruh kebijakan yang diambilnya.

Yang menarik perhatian peneliti untuk mengangkat judul ini adalah strategi kepemimpianan kepala sekolah dalam membina kepribadian murid di SD Negeri 1 Boro-Boro, karena peneliti mengamati bahwa ada suatu perubahan yang nampak pada murid SD Negeri 1 Boro-Boro baik dalam lingkungan sekolah dan di luar sekolah cenderung melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa keagamaan misalnya, kepada setiap muridnya diwajibkan menggunakan pakaian muslim atau muslimah setiap hari Jum’at, mengadakan yasinan dan do’a berasama, dan masih banyak lagi. Olehnya itu, perlu dilakukan penelitian tentang “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kepribadian Murid di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan” guna mendapatkan keterangan yang pasti dalam rangka pencapaian cita-cita bangsa yang berkepribadian baik.

1. **Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kepribadian murid di Sekolah Dasar Negeri1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan.

1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepribadian murid di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan ?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kepribadian murid di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan ?
3. **Tujuan dan Manfaat**
4. **Tujuan**
5. Untuk mengetahui kepribadian murid Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan.
6. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kepribadian murid di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan.
7. **Manfaat**
8. Peneliti dan pembaca dapat mengetahui strategi kepemimpinan Kepala sekolah dalam membina kepribadian murid Sekolah dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan..
9. Peneliti dan pembaca dapat mengetahui kepribadianyang diterapkan oleh Kepala sekolah kepada murid Sekolah dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan.
10. **Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan suatu interpretasi lain dalam memahami judul proposal penelitian ini, penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam judul ini secara rinci sehingga akan diperoleh gambaran pemikiran yang terarah sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Strategi kepemimpinan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah taktik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengubah dan meningkatkan kepribadian murid di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan.
2. Membina kepribadian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembinaan yang dilakukan kepala sekolah untuk mengubah dan meningkatkan kepribadian yang dimiliki murid-murid di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro-Boro Kab. Konawe Selatan.